

Pendampingan Pengembangan Kreativitas UMKM Melalui Inovasi Produk Oatmeal Madu pada UMKM Body Scrub

Aditya Indra S, Aldo Brilianta, Windi Dian Pertiwi, Heny Hartono

*Universitas Katolik Soegijapranata
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Dhuwur Semarang
email: indrawawak@rocketmail.com*

Abstrak: Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas UMKM melalui inovasi produk berupa inovasi produk oatmeal madu pada UMKM Body Scrub di wilayah Sambiroto, Semarang. Era globalisasi yang menghasilkan kemajuan teknologi yang mengiringi persaingan bisnis harus direspon positif dengan terobosan kreatifitas pengusaha UMKM. Kreatifitas dapat menghasilkan inovasi yang dapat memajukan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Pendampingan kepada UMKM melalui inovasi produk body scrub berbahan oatmeal madu ini dapat membuktikan pentingnya UMKM untuk lebih kreatif agar dapat menghasilkan inovasi produk dengan kualitas tinggi yang dapat dipasarkan secara lebih luas.

Kata kunci : Kreatifitas, Inovasi, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Abstract: This community service aimed to develop UMKM (Micro, Small, Medium Enterprises) creativity through product innovation in the form of honey oatmeal body scrub at UMKM at Sambiroto, Semarang. The era of globalization that has been followed by technological advancement and business competition must be positively responded with a breakthrough in the creativity of UMKM entrepreneurs. Creativity can produce innovations that can advance micro, small and medium enterprises (UMKM). Accompaniment to UMKM through the innovation of honey oatmeal body scrub products can prove the importance of UMKM to be more creative in order to produce high quality product innovations that can be more widely marketed

Keywords : *creativity, innovation, UMKM*

I PENDAHULUAN

UMKM merupakan sektor pembangunan yang sangat penting pada suatu negara. Hal itu dikarenakan UMKM merupakan sektor ekonomi yang menunjang perekonomian masyarakat suatu negara yang terbukti tidak rentan terhadap krisis multidimensi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan UMKM dalam menghadapi krisis multidimensi yang pernah melanda Indonesia pada tahun 1997-1998. Ketika banyak pengusaha besar yang bangkrut karena kekurangan modal justru para pelaku UMKM tetap mampu bertahan meskipun krisis juga berdampak pada usaha mereka. Hal ini disebabkan bisnis UMKM tidak terlalu bergantung pada produk impor sebagai bahan baku usaha mereka. Bidang usaha tersebut bisa menyerap banyak sekali tenaga kerja yang sangat cocok diterapkan di negara-negara berkembang karena angka penganggurannya masih tinggi.

Pada era globalisasi saat ini, persaingan usaha sangat ketat dan para pengusaha, termasuk pemilik UMKM dituntut untuk selalu kreatif dan inovatif dalam mengelola rantai nilai usahanya, baik itu dalam aspek produk, proses produksi, proses pemasaran, dan sebagainya. Apabila pengusaha UMKM mampu berpikir kreatif dan inovatif serta mampu menerapkan ide tersebut menjadi suatu produk yang nyata, maka daya saing UMKM tersebut pasti juga

akan menguat (Hartini, 2012). Sebaliknya, apabila pengusaha UMKM enggan untuk berinovasi dan mencoba hal baru yang sesuai dengan keinginan masyarakat, maka daya saing usaha tersebut juga akan menurun dan dampaknya usaha tersebut tidak akan *sustainable*.

Kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk memberi ide kreatif dalam memecahkan masalah. Kreativitas merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh pengusaha UMKM. Kreativitas pengusaha UMKM terkait dengan kemampuannya untuk menggapai peluang yang ada di lingkungan sekitar usaha tersebut dan memenuhi kebutuhan konsumen yang senantiasa berubah-ubah. Produk dari suatu kreativitas adalah inovasi (Cooper, 1998). Inovasi usaha dapat meningkatkan daya saing dan memajukan UMKM. Dampak positif yang akan diperoleh suatu UMKM di masa depan apabila terus menerapkan kreativitas untuk inovasi usaha adalah penjualan meningkat, meningkatkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan mampu meningkatkan taraf perekonomian suatu negara.

II RUMUSAN MASALAH

Saat ini, bidang usaha kesehatan dan kecantikan kulit sangat dibutuhkan masyarakat. Apalagi didukung dengan kualitas kondisi lingkungan yang semakin menurun. Penurunan kualitas misalnya dapat dirasakan dari asap kendaraan bermotor di jalan raya, asap pabrik, berkurangnya Ruang Terbuka Hijau (RTH), dll. Penurunan kualitas lingkungan mampu menurunkan kualitas kesehatan kulit yang menyebabkan kebutuhan masyarakat akan produk yang mampu menjaga kesehatan, kebersihan dan kecantikan kulit semakin meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan perubahan gaya hidup yang saat ini dialami masyarakat, dimana apabila jalan dulu, pihak yang membutuhkan perawatan kulit seperti masker, body scrub hanyalah kaum wanita khususnya remaja, namun saat ini kebutuhan akan perawatan kulit juga dialami oleh laki-laki, baik anak-anak, muda, dan dewasa.

Hal ini tentunya menjadi peluang yang besar bagi UMKM yang memproduksi produk perawatan kesehatan kulit. Apabila peluang ini didukung dengan ide kreatif pengusaha dalam hal inovasi produk yang mampu menarik minat masyarakat, maka daya saing UMKM akan lebih kuat, penjualan produk meningkat, dan lapangan pekerjaan semakin luas.

Program Pengembangan Kreativitas UMKMelalui inovasi produk oatmeal madu pada UMKM Body Scrub yang penulislakukan berlokasi di Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang. Produksi body scrub tersebut diberi nama “Nuruku”. Program pendampingan ini dilakukan varian jenis body scrub yang ditawarkan pelaku UMKM kurang beragam, yaitu hanya varian kopi dan coklat. Sedangkan kebutuhan varian bahan body scrub di masyarakat sangat beragam, selain itu produk body scrub yang dimiliki oleh pesaing sudah memiliki banyak varian bahan. Maka dari itu inovasi varian baru sangat dibutuhkan Apabila pelaku UMKM hanya memiliki dua varian saja, dikhawatirkan daya saing produk akan menurun seiring perubahan keinginan dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks didukung dengan keunggulan kompetitif produk pesaing.

III METODE

Program pendampingan dilakukan selama 2 (dua) bulan, yaitu di bulan September – Oktober 2018 melalui kegiatan KCU (Kuliah Kerja Usaha) UNIKA pada Tahun Ajaran 2018/2019. Program Pengembangan Kreativitas UMKM melalui inovasi produk oatmeal madu bertempat di UMKM mitra program KCU (Kuliah Kerja Usaha) Unika Soegijapranata yang

memproduksi body scrub berlabel “Nuruku”. Selama ini mitra memproduksi body scrub di rumahnya di Perum Pesona Arumsari Blok C Nomor 2 RT 14 RW 2, Kelurahan Sambiroto, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang.

IV HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis SWOT yang penulislakukan, salah satu kelemahan dari produk mitra adalah varian body scrub yang terbatas, yaitu hanya kopi dan coklat. Oleh karena itu inovasi yang dilakukan adalah inovasi penambahan varian produk. Menurut Kotler & Keller (2009), inovasi produk merupakan bagian dari inovasi manajemen produksi. Menurut Kotler & Keller (2009), manajemen produksi merupakan kegiatan untuk menyusun perencanaan, sistem organisasi, pengarahannya, dan sistem koordinasi dari proses produksi suatu produk. Melalui pengembangan kreativitas yang dilakukan dengan cara diskusi dan observasi mengenai kebutuhan masyarakat saat ini, Kelompok KKK UNIKA dan mitra mencoba untuk berinovasi pada varian produk body scrub.

Body scrub Nuruku kopi mulai diminati oleh calon pembeli dikarenakan aroma body scrub kopi yang sangat tercium. Selain dari aroma itu sendiri, manfaat body scrub tersebut terasa oleh pembeli. Awalnya varian Nuruku hanya satu, yaitu kopi,

Namun dalam perkembangannya mitra juga menjual varian lain, yaitu varian coklat yang baru dirilis mitra pada awal tahun 2018.



Gambar 1. Body Scrub Varian Kopi, Body Scrub Varian Coklat

Body Scrub Nuruku memiliki dua varian body scrub, yaitu kopi, dan coklat. Body scrub Nuruku terbuat dari bahan-bahan alami, antara lain: gula pasir, gula jawa, kunyit, kayu manis, minyak zaitun, madu, lemon, dan bahan utama yang tergantung dari masing-masing varian (kopi, coklat, dan kunyit). Bahan-bahan tersebut dibeli di toko roti dan untuk kopi dibeli di toko kopi Jalan Pekojan Semarang. Alat yang dibutuhkan untuk membuat masker antara lain masker, handmixer dan sendok.

Proses pembuatan dan pengemasan produk dilakukan sendiri oleh mitranya. Dalam memproduksi produknya, mitra tidak mengalami kendala apapun. Hanya saja waktu pembuatannya sering tidak menentu karena terkendala oleh aktivitas rumah tangga yang harus dilakukan Mitra seperti mencuci, memasak, dsb. Selama ini omset per bulan Mitra dalam menjalankan usaha body scrub adalah sebesar Rp 500.000,- sampai Rp 1.000.000,- (naik turun tergantung intensitas pemasarannya).

Menurut Cooper dan Kleinshmidt (1990) keunggulan produk sangat ditentukan oleh keunikan produk dan keunikan manfaat produk yang diberikan produk kepada pelanggan, kelebihan produk (product superiority), kreatifitas yang dapat memunculkan inovasi secara terus menerus, kemampuan produk memenuhi kebutuhan pelanggan, kemampuan produk memperkecil biaya yang dikeluarkan pelanggan, dan desain produk itu sendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh kelompok KGU maka dapat diputuskan bahwa program utama yang akan dilakukan pada usaha Body Scrub mitra adalah inovasi varian baru Body Scrub. Inovasi produk yang dipilih adalah inovasi varian Oatmeal + Madu. Tujuan dari program inovasi varian adalah agar varian body scrub Mitra lebih beragam.

Keberagaman produk Mitra dapat membuat pilihan masyarakat lebih luas. Penambahan varian produk mampu memudahkan masyarakat untuk memilih varian produk sesuai dengan permasalahan kulit yang dihadapi maupun perawatan kulit yang diinginkan. Penambahan varian produk juga dapat mengurangi tingkat kebosanan pembeli dalam menggunakan produk dengan aroma kopi dan coklat. Penambahan varian produk juga mampu menambah daya saing produk body scrub mitra di pasaran. Selain itu, terdapat sebagian masyarakat yang tidak menyukai atau tidak tahan dengan varian/aroma kopi maupun coklat. Oleh karena itu, agar kendala tersebut tidak mempengaruhi tingkat penjualan mitra, maka penambahan varian baru body scrub perlu untuk dilakukan.

Inovasi varian yang disepakati adalah varian oatmeal+madu. Alasan pemilihan varian tersebut antara lain karena varian tersebut sangat bermanfaat untuk kulit, antara lain membunuh kuman penyebab jerawat, mengandung anti oksidan yang mencegah kerusakan kulit, menghilangkan sel kulit mati, mengencangkan kulit, dsb. Oatmeal dan madu juga banyak diminati masyarakat untuk dijadikan scrub maupun masker. Keunggulan oatmeal + madu untuk digunakan sebagai scrub dibanding bahan lainnya adalah tekstur alami oatmeal yang seperti scrub apabila dihaluskan dan diberi

madu. Selain itu kedua bahan tersebut cukup mudah untuk didapatkan serta harganya terjangkau sehingga tidak mempengaruhi Harga Pokok Produksi (HPP) secara signifikan.

Selain itu, varian yang kami pilih adalah varian oatmeal dan madu karena berdasarkan pengamatan kami, saat ini masyarakat lebih memilih sesuatu yang organik/alami dan simpel namun dengan berbagai aktivitas yang menyibukkan membuat masyarakat tidak ada waktu untuk meracik sendiri bahan-bahan alami tersebut, sehingga Nuruku dapat hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu varian oatmeal & madu saat ini sedang menjadi trend di masyarakat, hal itu dikarenakan manfaatnya yang sangat banyak yaitu mengandung anti oksiden yang mencegah kerusakan kulit, menghilangkan sel kulit mati, mengencangkan kulit, dsb.

Pendampingan inovasi produk ini dilaksanakan dengan metode diskusi dan eksperimen bersama mitra. Pendampingan berupa pemberian edukasi atau saran tentang varian aroma baru yang akan diciptakan. dengan mencari rekomendasi varian aroma dari body scrub luar negeri yang belum ada di Indonesia. Selain itu untuk eksperimen aroma baru, dilakukan dengan menambahkan aroma yang cukup digemari seperti aroma candle light yang aman untuk kulit. Melalui program ini diharapkan varian

baru yang diterapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk membeli Body Scrub Nuruku dan meningkatkan penjualan mitra.

Peran mitra pada pelaksanaan program ini adalah menyediakan peralatan yang dibutuhkan, dan bersama penulis melakukan percobaan pembuatan adonan body scrub varian oatmeal dan madu. Mitra cukup antusias dengan program yang dijalankan.

Dalam melakukan program ini, awalnya dilakukan percobaan menggunakan bahan-bahan yang sudah disediakan, setelah itu dilakukan pengamatan kesesuaian antara tekstur yang dihasilkan dengan tekstur yang diharapkan, setelah tekstur dirasa sudah pas, selanjutnya dilakukan percobaan dan menilai kesesuaian body scrub yang telah dibuat dengan yang diinginkan. Apabila sudah sesuai, selanjutnya mengemas adonan ke kemasan yang telah disediakan. Setelah percobaan ini, dilakukan pengamatan terhadap perubahan bentuk, aroma, dan ciri lain untuk mengetahui ketahanan produk.

Hambatan pada program penambahan varian aroma body scrub oatmeal dan madu awalnya adalah pada pengujian waktu ketahanan produk. Hal itu dikarenakan tidak terjangkaunya proses pengujian ketahanan produk dengan menggunakan proses laboratorium tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, proses pengujian ketahanan produk kami lakukan dengan membandingkan

antara produk yang ditempatkan di tempat terbuka dan tertutup serta mengamati perubahan tekstur dan aroma body scrub dari waktu ke waktu. Berdasarkan pengalaman mitra, biasanya produk yang terbuat dari bahan alami memiliki waktu ketahanan sekitar 3 bulan.



Gambar 2. Proses Percobaan Varian Oatmeal Madu

Diharapkan setelah program pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen melalui program KKU ini selesai, mitra dapat meneruskan varian terbaru oatmeal madu dan menjadi lebih semangat untuk mencoba varian yang lainnya. Dalam program ini, mitra juga dimotivasi untuk mencoba inovasi-inovasi produk yang saat ini sangat diminati masyarakat.

Secara umum program pendampingan dilakukan mulai dari pengembangan produk, pembuatan kemasan sekunder, pembaharuan brosur, pembuatan kartu nama, kemasan anti bocor, dan promosi melalui selebgram.

V SIMPULAN

Penulis dan mitra dampingan berhasil menciptakan produk baru hasil inovasi yang dihasilkan oleh kreativitas mitra. Inovasi yang diciptakan menghasilkan produk baru yaitu aroma oatmeal madu body scrub Nuruku. Berdasarkan hasil program ini tampak, kreativitas mampu menghasilkan pengembangan produk meskipun terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan untuk melakukan uji coba laboratorium untuk menguji tingkat keamanan dan masa pakai produk. Di waktu yang akan datang mitra dapat terus didampingi untuk menyempurnakan produk, menambah inovasi varian produk, serta memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Juett R. (1998). *A Multidimensional Approach to the Adoption of Innovation, Management Decision*. Vol. 36, p. 493-502
- Hartini, Sri. (2012). Peran Inovasi : Pengembangan Kualitas Produk dan Kinerja Bisnis. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Volume 14 nomor 1.
- Kotler, Philip dan Keller, Kevin Lane. (2009). *Manajemen Pemasaran edisi 13, jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.